	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS RIAU Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Panam Pekanbaru 28293 Telepon (0761) 567093 Faksimile (0761) 567093/63279 Laman : www.lppmp.unri.ac.id E-mail: lppmp@unri.ac.id & lp2mpur@gmail.com	**FORM** No : 3

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL PROGRAM STUDI

Fakultas	:	**Perikanan dan Kelautan**	**Tanda Tangan Auditi**
Auditi	:	**S1 MSP**	
Ketua Tim Auditor	:	**Prof. Dr. Fitmawati, M.Si**	**Tanda Tangan Ketua Tim Auditor**
Anggota Auditor	:	**Mukhlis, M.Si**	
Tahun Akademik	:	**2023/2024**	

Scanned with OKEN Scanner

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

I. PENDAHULUAN

Nama Fakultas	Perikanan dan Kelautan		
Nama Jurusan/Prodi	S1 Manajemen Sumberdaya Perairan		
Alamat	Kampus Bina Widya Jalan H. R. Subrantas Km 12,5 Panam, Pekanbaru		
Nama Korprodi	Dr. Nur El Fajri, S.Pi., M.Si	Telp. :	
Tanggal Audit	25 Juni 2024		
Ketua Auditor	Prof. Dr. Fitmawati, M.Si	Fakultas/Prodi : FMIPA	
Anggota Auditor	Mukhlis, M.Si	Fakultas/Prodi: FMIPA	
Tanda Tangan Ketua Auditor		Tanda Tangan Korprodi :	

II. TUJUAN AUDIT:

Beri tanda ✓ sesuai yang dikerjakan.

a. Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti.	
b. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Program Studi terhadap Dokumen Akademik Fakultas dan Dokumen Mutu Fakultas	
c. Memetakan kesiapan Program Studi dalam melaksanakan program Akreditasi	
d. Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Program Studi	
e. Memetakan peluang peningkatan mutu Program Studi	
f. Tujuan lain, sebutkan:	

III. LINGKUP AUDIT:

A. Kebijakan Mutu

B. Butir Standar Nasional Pendidikan yang terdiri dari:

C. Standar Isi Pembelajaran

Definisi Istilah:

1. Standar isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran
2. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran adalah capaian pembelajaran lulusan pada perguruan tinggi
3. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dilaksanakan pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan, wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.
4. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan pada Perguruan Tinggi untuk dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.
5. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada perguruan Tinggi bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Scanned with OKEN Scanner

6. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada Perguruan Tinggi dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Indikator

1. Tersedianya tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
2. Terdokumentasinya Seluruh mata kuliah (kuliah dan praktikum) dilengkapi RPS yang berisi:
    a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
    b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
    c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
    d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
    e. metode pembelajaran;
    f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
    g. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
    h. daftar referensi yang digunakan.
3. Tersedianya kurikulum yang sesuai dengan SN Dikti yang diterapkan pada program studi
4. Tersedianya Buku Acuan yang mutakhir yang direkomendasi oleh prodi

D. Standar Proses Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan
2. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
3. Standar proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi mencakup: a. karakteristik proses pembelajaran; b. perencanaan proses pembelajaran; c. pelaksanaan proses pembelajaran; dan d. beban belajar mahasiswa.
4. Karakteristik proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
    a. Interaktif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
    b. Holistik menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan

Scanned with OKEN Scanner

menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.

c. Integratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
d. Saintifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
e. Kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannyaTematik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
f. Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
g. Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
h. Berpusat pada mahasiswa menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

5. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
6. Perencanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain.
7. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
8. Beban belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi dinyatakan dalam besaran SKS

Indikator

1. Tersedianya standar proses pembelajaran yang mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses

Scanned with OKEN Scanner

pembelajaran dan beban belajar mahasiswa
2. Tersedianya RPS dan RPP setiap mata kuliah
3. Persentase mata kuliah program studi menerapkan sistem SCL (Student Centered Learning) minimal 50%
4. Jumlah mata kuliah yang diselenggarakan dengan sistem elearning (blended system) minimal mata Kuliah Wajib Umum (MKWU)
5. Terlaksananya Kegiatan perkuliahan dan praktikum (bentuk pembelajaran) dilaksanakan secara penuh yaitu 16 minggu
6. Program studi menerapkan mekanisme monitoring kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, dan kesesuaian materi kuliah yang diajarkan dengan silabus setiap semester berdasarkan SOP mekanisme monev perkuliahan
7. Batas waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa < 12 bulan
8. Tersedia dokumen program peningkatan suasana akademik pada program studi
9. Terselenggaranya perkuliahan berbahasa Inggris

E. Standar Penilaian Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
2. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi mencakup: a. prinsip penilaian; b. teknik dan instrumen penilaian; c. mekanisme dan prosedur penilaian; d. pelaksanaan penilaian; e. pelaporan penilaian; dan f. kelulusan mahasiswa.
3. Prinsip penilaian pada Perguruan Tinggi mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
    a. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.
    b. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
    c. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
    d. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
    e. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
4. Teknik penilaian pada Perguruan tinggi terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
5. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.

Indikator:

1. Terwujudnya prinsip penilaian yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi
2. Semua mata kuliah yang menerapkan penentuan nilai akhirnya dengan memasukkan

Scanned with OKEN Scanner

komponen tugas minimal 20%

3. Jumlah mahasiswa yang mengikuti student mobility program *(credit earning)* atau pelaksanaan tugas akhir di luar negeri :
    a. D3 = Min. 1 orang
    b. S1 = Min. 2 orang
    c. S2 = 3 orang
    d. S3 = 5 orang
4. Jumlah mahasiswa berprestasi dalam Pekan Ilmiah Nasional (Pimnas) minimal 10 orang per tahun
5. Program Studi memiliki mekanisme peningkatan prestasi mahasiswa
6. Program studi menerapkan mekanisme penyusunan soal ujian yang sesuai dengan isi silabus dengan menyediakan dokumen sistem penyusunan soal ujian
7. Batas waktu memasukkan nilai akhir mata kuliah maksimal 9 hari setelah jadwal ujian

Scanned with OKEN Scanner

IV. JADWAL AUDIT:

No	Jam	Kegiatan Audit
1	10.00-10.30	Pembukaan & Pertemuan dengan Korprodi
2	10.30-11.00	Pelaksanaan audit
3	11.00-12.00	Penyampaian Temuan & Penutupan

V. TEMUAN AUDIT:

1. Ketidak-sesuaian :

Butir Mutu (Lingkup Audit)	KTS/OB	Inisial Auditor	Pernyataan
C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran A. Ketersediaan dan Kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	KTS Minor	FW/M	Berdasarkan hasil wawancara dengan audit, telah ditemukan kategori asesmen dan bobot penilian pada kurikulum pembelajaran dan hal tersebut sudah ditambahkan pada RPS untuk semua mata kuliah di jurusan MSP. Akan tetapi bentuk asesmen dan bobot penilaian hasil pembelajaran perlu ditambahkan dan dilengkapi pada rubrik/portofolio mata kuliah.
C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian	KTS Minor	FW/M	Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan dokumen kurikulum dengan audit, telah ditemukan bukti shahih penilaian pembelajaran dilengkapi dengan rubrik/ portofolio penilaian dengan presentase sekitar 50% matakuliah. Akan tetapi jumlah tersebut belum memenuhi jumlah minimun yaitu 70% dari mata kuliah
C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian	KTS Mayor	FW/M	Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan dokumen kurikulum dengan audit, telah ditemukan bahwa belum melakukan evaluasi penilaian dengan instrument penilaian hasil dalam bentuk portofolio sehingga ditemukan belum ada bukti shahih yang meunjukan kesesuaian teknik dan instrument pembelajaran minimum 75% dari jumlah matakuliah
C.6.4.h) Suasana Akademik	KTS Minor	FW/M	Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan dokumen kurikulum dengan audit, telah ditemukan bahwa Jurusan S1 MSP sudah melakukan kegiatan ilmiah setiap bulannya, akan tetapi kegiatan ilmiah tersebut belum

Scanned with OKEN Scanner

			terdokumentasi dengan baik secara berkala.

2. Saran perbaikan :

Butir Mutu (Lingkup Audit)	Kelebihan	Peluang Peningkatan
C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran A. Ketersediaan dan Kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Berdasarkan hasil wawancara dengan audit, telah ditemukan kategori asesmen dan bobot penilian pada kurikulum pembelajaran dan hal tersebut sudah ditambahkan pada RPS untuk semua mata kuliah di jurusan MSP	bentuk asesmen dan bobot penilaian hasil pembelajaran perlu ditambahkan dan dilengkapi pada rubrik/portofolio mata kuliah.
C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian	Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan dokumen kurikulum dengan audit, telah ditemukan bukti shahih penilaian pembelajaran dilengkapi dengan rubrik/ portofolio penilaian dengan presentase sekitar 50% matakuliah.	jumlah rubrik/ portofolio penilaian belum memenuhi jumlah minimun yaitu 70% dari mata kuliah sehingga perlu dilakukan upaya pemenuhan.
C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian	Dosen telah melakukan proses penilain pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan	Evaluasi penilaian pembelajaran perlu dilengkapi dengan pendokumentasian rubrik/ portofolio
C.6.4.h) Suasana Akademik	Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan dokumen kurikulum dengan audit, telah ditemukan bahwa Jurusan S1 MSP sudah melakukan kegiatan ilmiah setiap bulannya	kegiatan ilmiah yanga dilakukan setiap bulannya belum terdokumentasi dengan baik dan perlu didokumentasikan secara berkala.

Scanned with OKEN Scanner

VI. KESIMPULAN AUDIT

Tim audit menyimpulkan :

1. Dokumen prodi tersedia cukup lengkap untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal
   Ya: ✓ Tidak: ☐
   Lainnya, sebutkan: _____

2. Sistem dokumentasi cukup baik dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal
   Ya: ✓ Tidak: ☐
   Lainnya, sebutkan: _____

3. Prodi telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan
   Ya: ✓ Tidak: ☐
   Lainnya, sebutkan: _____

4. Temuan pada periode audit ini adalah
   Major: ✓ Minor: ✓ Obervasi: ☐

5. Prodi menunjukkan komitmennya terhadap implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk tercapainya kepuasan stakeholder
   Ya: ✓ Tidak: ☐
   Lainnya, sebutkan: _____

6. Prodi bertekad menyelesaikan dokumen mutu sesuai dengan borang AMI Universitas Riau untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal
   Ya: ✓ Tidak: ☐
   Lainnya, sebutkan: _____

Scanned with OKEN Scanner

I. LAMPIRAN AUDIT:

DAFTAR HADIR
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
Siklus : _____Tahun: 2024

Fakultas	:	Perikanan dan Kelautan
Program studi	:	Si Manajemen Sumberdaya Perairan
Hari/tanggal	:	Selasa / 25 Juni 2024

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Nur El Fajri, SPi, M.Si	Kajur MSP	
2	Dr. Elco Prianto	Sekjur MSP	
3	Dr. Yokati, SPi, MSi	Dosen MSP	
4	MUHAMMAD Fauzi	DOSEN	
5	M Irsyad Nur S.Pd, MSi	Dosen	
6	Isma Mulyani, S.Pi, M.Si	Dosen	
7.	Rizka Aprisauni, SPi, M.Si	Dosen	

Pekanbaru, 25 Juni 2024
Ketua Tim
Auditor

(Prof. Dr. Fitmawati, M.Si

Scanned with OKEN Scanner